

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DENGAN
STRATEGI *TRUE OR FALSE* PADA TOPIK KLASIFIKASI
MAKHLUK HIDUP DI KELAS VII A MTS NEGERI
GONDANG TAHUN AJARAN 2009/2010**

VIKA TRI HUDAYANI

A.420050114

Dibawah Bimbingan:

1. Dra. Hariyatmi, M.Si
2. Drs. H. Sofyan Anif, M. Si

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
Derajat Sarjana S-1 Program Studi
Pendidikan Biologi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir :

Nama : Dra. Hariyatmi, M.Si (Pembimbing I)

NIK : 19621216198803200

Nama : Drs. H. Sofyan Anif, M.Si. (Pembimbing II)

NIK : 547

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Vika Tri Hidayani

NIM : A 420050114

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul Skripsi : **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DENGAN STRATEGI *TRUE OR FALSE* PADA TOPIK KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP DI KELAS VII A MTS NEGERI GONDANG TAHUN AJARAN 2009/2010”.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 07 Maret 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hariyatmi, M.Si

NIP. 196212161988032001

Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.

NIK. 547

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DENGAN
STRATEGI *TRUE OR FALSE* PADA “TOPIK KLASIFIKASI
MAKHLUK HIDUP “ DI KELAS VII A MTS NEGERI
GONDANG TAHUN AJARAN 2009/2010**

**Vika Tri Hudayani, Hariyatmi, Sofyan Anif,
Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2013, 55 halaman**

ABSTRAK

Dalam proses belajar mengajar ada kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTs Negeri Gondang kelas VII A, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di antaranya kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan sehingga pengetahuan siswa kurang, kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran biologi, kurangnya antusiasme siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa tidak berani bertanya kepada guru apabila ada materi pelajaran yang kurang dimengerti, minat siswa terhadap materi kurang, karena metode yang monoton dan cenderung membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada topik Klasifikasi Makhluk Hidup dengan pembelajaran aktif menggunakan strategi *True or False* pada siswa kelas VII A MTs Negeri Gondang Tahun Ajaran 2009/2010. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus, diawali dengan membaca, bertanya kepada teman, serta diskusi dan diakhiri dengan posttest pada tiap siklusnya. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu dengan cara menganalisa data perkembangan siswa dari siklus 1 sampai siklus terakhir, dimana analisis ini melalui metode alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata awal siswa aspek kognitif adalah 59,34 sedangkan untuk aspek afektif guru tidak mengevaluasinya. Siklus 1 pada aspek kognitif sebanyak 8 siswa (26%) yang mendapat nilai diatas ≥ 7 , sesuai KKM. Siklus 2 16 (54%) siswa yang mendapat nilai ≥ 7 , sesuai KKM. Siklus 3 26 siswa yang mendapat nilai ≥ 7 , sesuai KKM. Pada aspek afektif siklus 1 11 (37%) siswa, siklus 2 27 (90%), siklus 3 30 (100%) semua sesuai KKM. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran menggunakan metode *True or False* (Benar apa Salah) dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa Kelas VII A MTs Negeri Gondang Tahun Ajaran 2009 / 2010 meliputi ranah kognitif dan afektif khususnya pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup.

Kata kunci : *hasil belajar, pembelajaran aktif, klasifikasi makhluk hidup*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan dari tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi. Pendidikan di sekolah mempunyai tujuan agar siswa dapat memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap belajar sebagai bentuk perubahan perilaku belajar, sehingga tujuan pendidikan tercapai (Margono, 2004).

Pemilihan metode belajar yang tepat juga dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan pengajar atau instruktur untuk menyajikan informasi atau pengalaman baru, menggali pengalaman peserta belajar, menampilkan unjuk kerja peserta belajar dan lain-lain (Hamzah, 2007). Sehingga pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran dan siswa yang belajar.

Dalam proses belajar mengajar pasti ada kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTs Negeri Gondang kelas VII A, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di antaranya: 1. Kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan sehingga pengetahuan siswa kurang. 2. Kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran biologi. 3. Kurangnya antusiasme siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. 4. Siswa tidak berani bertanya kepada guru apabila ada materi pelajaran yang kurang dimengerti. 5. Minat siswa terhadap materi kurang, karena metode yang monoton dan cenderung membosankan. Dengan mengasumsikan bahwa siswa mempunyai pengetahuan awal yang berbeda saat masuk kelas, maka dapat digunakan metode pembelajaran aktif sebagai alternatif dalam proses pembelajaran biologi.

Strategi *True or False* bila diterapkan di SMP / MTs bisa digunakan sebagai strategi alternatif yang dirasa lebih bisa memahami karakteristik siswa. Karakteristik disini yang dimaksud adalah siswa

lebih menyukai belajar sambil bermain, maksudnya dalam proses belajar mengajar. Guru harus membuat siswa tertarik dan senang terhadap materi yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pertimbangan lain bahwa strategi *True or False* mempunyai kelebihan. Kelebihan dari strategi *True or False* adalah siswa dapat belajar langsung tentang materi yang dipelajari, siswa dapat bekerjasama dengan siswa lain dalam hal pengetahuan tentang materi yang dipelajari, dan siswa dapat mengemukakan alasannya mengapa memilih jawaban benar dan salah (Silberman, 2002).

Karakteristik siswa yang senang terhadap pembelajaran yang menarik, yang menyenangkan, mengajak untuk aktif bergerak, mengajak belajar sambil bermain sehingga pembelajaran tidak membosankan. Tidak hanya itu, pembelajaran menggunakan strategi *True or False* merupakan strategi yang baru yang lebih kreatif dan inovatif dibandingkan model pembelajaran lainnya. Penggunaan strategi *True or False* tepat di gunakan pada materi klasifikasi makhluk hidup karena dengan strategi *True or False* siswa dapat belajar langsung tentang materi tersebut melalui membaca buku ataupun bertanya langsung dengan temannya, serta siswa berani mengungkapkan pendapatnya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Kenyataan yang ada membuktikan bahwa apabila siswa hanya mendengarkan ceramah, diskusi dan penugasan, siswa cenderung monoton sebab hanya siswa yang berprestasi yang mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga siswa yang lain cenderung mendapat nilai di bawah standar. Memperhatikan gejala-gejala tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Dengan Strategi *True or False* Pada “Topik Klasifikasi Makhluk Hidup“ di Kelas VII A MTs Negeri Gondang Tahun Ajaran 2009/2010”**.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Gondang dan yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII A tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 30 orang. Pelaksanaan tindakan kelas dilaksanakan pada bulan februari 2010. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) dapat didefinisikan sebagai salah satu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan alasan melakukan tindakan tertentu agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Penelitian ini merupakan penelitian kelas, sehingga diperlukan kerjasama antara guru biologi dan siswa. Guru berusaha menggunakan metode dan strategi yang tepat untuk mendapatkan hasil yang optimal melalui cara dan prosedur yang efektif sehingga memungkinkan adanya tindakan yang berulang-ulang untuk dapat meningkatkan hasil belajar. Secara umum langkah-langkah penelitian meliputi : 1. Dialog awal; 2. Perencanaan tindakan; 3. Pelaksanaan tindakan; 4. Observasi; 5. Refleksi; 6. Evaluasi. Pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan utama yang harus diperhatikan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dialog awal, observasi, tes, dan dokumentasi. Data kualitatif dianalisis menggunakan metode alur. Alur yang dilalui dalam analisis data kualitatif meliputi: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siswa kelas VII A MTs Negeri 1 Gondang berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan perencanaan tindakan yang telah dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran IPA Biologi. Kegiatan selanjutnya dalam penelitian ini adalah observasi awal yaitu merencanakan, melaksanakan,

mengobservasi, merefleksi, dan mengevaluasi. Penelitian ini di akhiri apabila ada kenaikan partisipasi siswa dalam belajar di atas KKM yaitu 75%. Partisipasi siswa dalam pembelajaran biologi dengan pembelajaran *True or False* pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup siswa kelas VII A MTs Negeri Gondang tahun ajaran 2009/2010 dapat di jelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Dengan Metode *True or False* pada Topik Klasifikasi Makhluk Hidup di Kelas VIIA MTs N Gondang

Langkah	Awal	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Observasi	<p>1.Kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran Biologi</p> <p>2.Kurangnya motivasi siswa terhadap mata pelajaran Biologi</p> <p>3.Kurangnya antusiasme siswa menjawab pertanyaan guru.</p> <p>4.Siswa tidak berani bertanya kepada guru.</p> <p>5.Minat terhadap pelajaran berkurang, karena metode belajar yang monoton.</p>	<p>1. Masih ada 22 siswa yang kurang baik atau tidak serius dalam mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>2.Kemampuan menjawab benar apa salah di dominasi oleh siswa yang pintar, karena masih ada 25 siswa yang tidak berani atau kurang baik dalam menjawab benar apa salah.</p> <p>3. Masih ada 25 siswa yang belum menghargai temannya yang sedang berbicara.</p> <p>4. Siswa masih takut memberi jawaban ada 27 siswa.</p> <p>5. Dalam menggunakan pertanyaan masih ada 26 siswa yang takut bertanya.</p> <p>6. Belum ada peningkatan hasil belajar, bahkan cenderung menurun dari nilai awal.</p> <p>7. Guru menggunakan metode <i>True or False</i>.</p> <p>a). Prosentase Penilaian Kognitif Siklus 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 8 siswa (26%) Siswa mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 22 siswa (74%). <p>b). Prosentase Penilaian Afektif Siklus 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 11 siswa (37%) Siswa mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 19 siswa (63%) 	<p>1. Masih ada 20 siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>2. Siswa yang tidak aktif menjawab benar apa salah ada 18 siswa, sudah dikategorikan aktif semua tetapi belum sempurna.</p> <p>3. Masih ada 16 siswa yang tidak menghargai temannya yang sedang berbicara.</p> <p>4. Masih ada 20 siswa yang belum aktif memberikan penjelasan jawaban atas pernyataan yang diberikan.</p> <p>5. Siswa sudah mulai berani bertanya, walaupun masih ada 22 siswa yang masih mempunyai rasa takut dan malu.</p> <p>a). Prosentase Penilaian Kognitif Siklus 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 16 siswa (54%) Siswa mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 14 siswa (46%). <p>b). Prosentase Penilaian Afektif Siklus 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 27 siswa (90%) Siswa mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 3 siswa (10%) 	<p>1.Ada 24 siswa yang sudah mulai mendengarkan penjelasan guru dengan baik.</p> <p>2.Ada 22 siswa yang kemampuan siswa menjawab benar apa salah meningkat.</p> <p>3. Ada peningkatan sebanyak 24 siswa yang menghargai temannya yang sedang berbicara.</p> <p>4. Peningkatan yang sangat baik sebanyak 24 siswa untuk kriteria kemampuan memberi penjelasan jawaban.</p> <p>5. Siswa sudah mulai berani bertanya sebesar 21 siswa.</p> <p>6.Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat berarti.</p> <p>a). Prosentase Penilaian Kognitif Siklus 3:</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 26 siswa (87%) Siswa mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 4 siswa (13%). <p>b). Prosentase Penilaian Afektif Siklus 3:</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 30siswa (100%) Siswa mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 0 siswa (0%)
Perencanaan	Menyusun Rencana pembelajaran (RPP) siklus 1 yang disesuaikan dengan hasil	Menyusun Rencana pembelajaran (RPP) siklus 1 yang disesuaikan dengan hasil evaluasi dan refleksi pada observasi awal, siklus 1 terdiri satu pertemuan	Menyusun Rencana pembelajaran (RPP) siklus 2 yang disesuaikan dengan hasil evaluasi dan refleksi pada observasi awal.	Menyusun Rencana pembelajaran (RPP) siklus 3 yang disesuaikan dengan hasil evaluasi dan refleksi pada observasi awal.

	evaluasi dan refleksi pada observasi awal.			
Tindakan		Tindakan penelitian siklus 1 sesuai dengan RPP dilaksanakan pada hari Senin, 1 Februari 2010 pada jam pelajaran ke 5-6 pukul 09.55-11.15	Tindakan penelitian siklus 2 sesuai dengan RPP dilaksanakan pada hari Senin, 8 Februari 2010 pada jam pelajaran ke 5-6 pukul 09.55-11.15	Tindakan penelitian siklus 3 sesuai dengan RPP dilaksanakan pada hari Senin, 15 Februari 2010 pada jam pelajaran ke 5-6 pukul 09.55-11.15
Refleksi		<p>1.Kurangnya keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>2.Masih ada siswa yang belum berani menjawab benar apa salah.</p> <p>3. Masih ada siswa yang belum bisa menghargai teman yang sedang berbicara.</p> <p>4.Masih ada siswa yang belum berani memberikan penjelasan jawaban.</p> <p>5. Masih ada siswa yang belum berani bertanya.</p> <p>6.Terus memotivasi siswa agar hasil belajar meningkat.</p> <p>a). Prosentase Penilaian Kognitif Siklus 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan <i>True or False</i> masih ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (70.00) siswa yang belum tuntas sebanyak 22 siswa (74%) dari 30 siswa dengan nilai terendah 20.00. 2. Dengan <i>True or False</i> siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM (70.00) sebanyak 8 siswa (26%) dengan rata-rata tertinggi 90.00. <p>b). Prosentase penilaian Afektif Siklus 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan <i>True or False</i> 8 siswa sudah serius mendengarkan penjelasan guru. 2. Dengan <i>True or False</i> 5 siswa sudah 	<p>1.Masih ada siswa yang belum serius mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>2.Sudah ada peningkatan keberanian siswa dalam menjawab atau menjelaskan benar apa salah.</p> <p>3.Sudah mengalami peningkatan untuk saling menghargai diantara teman yang sedang berbicara.</p> <p>4.Keaktifan siswa sudah mulai meningkat, siswa berani memberi penjelasan jawaban.</p> <p>5.Tingkat pemahaman siswa terhadap materi sudah meningkat, siswa sudah mulai berani bertanya.</p> <p>a). Prosentase Penilaian Kognitif Siklus 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan <i>True or False</i> masih ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (70.00) siswa yang belum tuntas sebanyak 14 siswa (46%) dari 30 siswa dengan nilai terendah 20.00. 2. Dengan <i>True or False</i> siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM (70.00) sebanyak 16 siswa (54%) dengan rata-rata tertinggi 90.00. <p>b). Prosentase penilaian Afektif Siklus 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan <i>True or False</i> 10 siswa sudah serius mendengarkan penjelasan 	<p>1.Proses belajar mengajar pada siklus 3 sudah mulai kondusif, siswa sudah mulai terfokus pada pembelajaran memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>2.Siswa sudah banyak yang aktif menjawab pertanyaan.</p> <p>3.Siswa sudah mulai menghargai teman yang sedang berbicara.</p> <p>4.Keberanian siswa dalam memberi jawaban sudah mulai meningkat.</p> <p>5.Kemampuan dan keaktifan siswa sudah mulai meningkat, siswa sudah mulai berani bertanya.</p> <p>6.Guru bertindak sebagai fasilitator.</p> <p>a). Prosentase Penilaian Kognitif Siklus 3:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan <i>True or False</i> masih ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (70.00) siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa (13%) dari 30 siswa dengan nilai terendah 50.00. 2. Dengan <i>True or False</i> siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM (70.00) sebanyak 26 siswa (87%) dengan rata-rata tertinggi 100.0. <p>b). Prosentase penilaian Afektif Siklus 3:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Dengan <i>True or False</i> 24siswa sudah serius mendengarkan penjelasan

		<p>mulai menghargai temannya yang sedang berbicara.</p> <p>3. Dengan <i>True or False</i> 5 siswa mulai berani menjawab pertanyaan benar atau salah.</p> <p>4. Dengan <i>True or False</i> 3 siswa sudah mulai berani memberi penjelasan jawaban.</p> <p>5. Kemampuan bertanya ada 4 siswa yang sudah berani bertanya.</p>	<p>guru.</p> <p>2. Dengan <i>True or False</i> 12 siswa sudah mulai menghargai temannya yang sedang berbicara.</p> <p>3. Dengan <i>True or False</i> 14 siswa mulai berani menjawab pertanyaan benar atau salah.</p> <p>4. Dengan <i>True or False</i> 10 siswa sudah mulai berani memberi penjelasan jawaban.</p> <p>5. Kemampuan bertanya ada 8 siswa yang sudah berani bertanya.</p>	<p>guru.</p> <p>4. Dengan <i>True or False</i> 22 siswa sudah mulai menghargai temannya yang sedang berbicara.</p> <p>5. Dengan <i>True or False</i> 24 siswa mulai berani menjawab pertanyaan benar atau salah.</p> <p>6. Dengan <i>True or False</i> 24siswa sudah mulai berani memberi penjelasan jawaban.</p> <p>7. Kemampuan bertanya ada 21 siswa yang sudah berani bertanya.</p>
Evaluasi		<p>1.Perlu ada motivasi dan variasi mengajar agar siswa lebih memperhatikan pada waktu guru menjelaskan.</p> <p>2.Memberikan motivasi agar siswa berani menjawab atau mengungkapkan pendapatnya.</p> <p>3.Memberikan pengertian agar siswa lebih bisa menghargai temannya yang sedang berbicara.</p> <p>4.Memberi motivasi dan pancingan berupa pertanyaan agar siswa berani memberi penjelasan.</p> <p>5.Memberikan contoh untuk siswa berupa pertanyaan-pertanyaan yang membuat mereka berani bertanya.</p>	<p>1.Meningkatkan motivasi dan bimbingan agar siswa serius mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>2.Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab benar apa salah dan tetap dihargai dan kemudian diklarifikasi apabila kurang tepat.</p> <p>3.Menegur siswa yang ramai agar menghargai atau memberi kesempatan kepada siswa atau temennya yang sedang berbicara.</p> <p>4. Memberi dorongan dan kesempatan untuk aktif dan berani mengungkapkan penjelasannya.</p> <p>5.Terus memberikan dorongan kepada siswa untuk aktif bertanya agar hasil belajar meningkat. Terlihat pada hasil belajar yang terus meningkat.</p>	<p>1. Dorongan serta bimbingan kepada siswa perlu ditingkatkan karena masih ada siswa yang kurang aktifdalam mengikuti pelajaran.</p> <p>2.Memberikan motivasi kepada siswa untuk terus berani mengemukakan pendapatnya.</p> <p>3.Siswa sudah tidak takut menjawab atau menjelaskan jawaban secara lisan.</p> <p>4.Dengan usaha dan kerja keras, hasil pembelajaran pada siklus 3 lebih baik dari siklus sebelumnya.</p>
	Awal	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Rata-rata Kognitif	59.34	<p>55</p> <p>Siswa yang belum tuntas mencapai KKM (70.00) sebanyak 22 siswa.</p>	<p>63</p> <p>Siswa yang belum tuntas mencapai KKM (70.00) sebanyak 14 siswa.</p>	<p>80.84</p> <p>Siswa yang belum tuntas mencapai KKM (70.00) sebanyak 4 siswa.</p>
Rata-rata Afektif		<p>2.97</p> <p>(Kurang baik)</p>	<p>3.36</p> <p>(cukup)</p>	<p>4.19</p> <p>(baik)</p>

B. PEMBAHASAN

Pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *True or False* dapat mengatasi permasalahan yang di hadapi dalam pembelajaran biologi seperti kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran biologi, kurangnya motivasi siswa terhadap mata pelajaran Biologi, kurangnya antusiasme siswa menjawab pertanyaan guru, siswa tidak berani bertanya kepada guru, minat terhadap pelajaran berkurang, karena metode belajar yang monoton. Dan siswa menganggap biologi hanya sebagai ilmu hafalan, sehingga kualitas pembelajaran biologi yang semula rendah dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode *True or False* (Benar Apa Salah). Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar biologi dari kedua ranah yang diamati yaitu ranah afektif dan kognitif.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selama 3 siklus di MTs Negeri Gondang dapat di rekap sebagai berikut:

Tabel Rata-rata Hasil Belajar Biologi dengan Metode *True or False* pada siswa kelas VII A MTs Negeri Gondang Tahun Ajaran 2009/2010.

Indikator	Aspek (Total Rata-rata)			
	Kognitif		Afektif	
	Siswa Nilai ≥ 7	Prosentase %	Siswa Nilai ≥ 3.01	Prosentase %
Awal	59.34	24%	-	-
Siklus 1	55	27%	11	37%
Siklus 2	63	54%	27	90%
Siklus 3	80.84	87%	30	100%

Pada siklus 1 belum ada peningkatan hasil belajar, justru menurun dari nilai awal. Hal ini disebabkan karena pada siklus 1 masih banyak siswa yang belum paham dengan apa yang akan diberikan oleh peneliti. Berdasarkan pengamatan afektif siswa masih terbiasa dengan pembelajaran yang lama. Dimana guru menggunakan metode pembelajaran yang monoton, yang tidak bisa membuat siswa berkembang dan berpikir lebih maju. Pembelajaran dilanjutkan dengan

penggunaan metode *True or False*, hal ini menambah kebingungan siswa. Pembelajaran yang seharusnya membutuhkan kerjasama siswa tidak berjalan dengan lancar, siswa masih ramai sendiri, bingung dengan jalannya pembelajaran. Guru berperan untuk memotivasi siswa untuk mencari jawaban. Banyak siswa yang belum berani memberikan penjelasan atas jawaban mereka, masih malu-malu dan takut salah. Dapat disimpulkan, pada siklus 1 pelaksanaan pembelajaran secara kognitif belum berjalan dengan baik karena pada penggunaan metode *True or False* masih didominasi oleh peneliti dengan memberikan arahan jalannya pembelajaran. Pada evaluasi diperoleh rata-rata hasil belajar pada ranah kognitif pada siklus 1 sebesar 55 atau menurun sebesar 4.34 dari nilai awal. Dari 30 siswa terdapat 8 siswa (27%) yang mendapatkan nilai lebih dari 7.

Pada pelaksanaan siklus 2 yang telah mengalami perubahan sesuai revisi siklus, untuk pembelajaran mengalami peningkatan yang cukup baik dari siklus 1, yang terlihat pada semakin siapnya para siswa mengikuti pelajaran biologi dan siswa sudah mulai aktif untuk bertanya atau menjawab, walaupun masih ada beberapa siswa yang masih seenaknya sendiri. Pada tahap evaluasi diperoleh rata-rata hasil belajar pada ranah kognitif siklus II yaitu sebesar 63.00 meningkat sebesar 8.00 dari siklus 1. Pada siklus 2 ini dari 30 siswa terdapat 16 siswa (54%) yang mendapatkan nilai lebih dari 7.

Pada siklus III terdapat peningkatan pada aspek kognitif ataupun aspek afektif siswa di bandingkan pada siklus-siklus sebelumnya. Siswa sudah mulai aktif terlibat ke dalam materi dengan menggunakan metode *True Or False*, bekerjasama dengan temannya, berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung. Guru sudah bertindak sebagai fasilitator dan memberikan bimbingan secara menyeluruh kepada siswa. Pada siklus ini guru mulai memberikan teguran-teguran bagi siswa yang kurang memperhatikan dan poin atau nilai tambah bagi siswa yang aktif sehingga memacu siswa lain untuk lebih aktif lagi didalam pembelajaran.

Pada siklus ini rata-rata siswa pada aspek kognitif adalah sebesar 80.84. Pada siklus 3 ini dari 30 siswa terdapat 26 siswa (87%) yang mendapatkan nilai lebih dari 7.

Dengan kata lain, proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *True or False* mampu menjadi alternatif baru bagi guru dalam penyampaian materi pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VII A MTs Negeri Gondang Tahun Ajaran 2009/2010.

C. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran menggunakan metode *True or False* (Benar apa Salah) dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa Kelas VII A MTs Negeri Gondang Tahun Ajaran 2009 / 2010 meliputi ranah kognitif dan afektif khususnya pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, U. (2007). *Model-Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Efektif Dan Kreatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Margono. (2004). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Silberman, Mel. (2001). *Active Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar